

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dengan judul Implementasi Program Keagamaan Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus dapat diambil kesimpulan Implementasi Program Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus dengan pelaksanaan yang dilakukan pada tiap hari sabtu pagi. Penetapan pelaksanaan program hafalan al-qur'an minimal 10 juz dengan jangka waktu tiga tahun. Implementasi program keagamaan tahfidz al-qur'an dengan cara menciptakan suasana baik dan nyaman. Dalam pelaksanaan program keagamaan tahfidz al-qur'an terdapat tiga kegiatan yaitu awal, inti, dan akhir. yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik dibantu dengan metode pembiasaan membaca dan menghafal al-qur'an, keteladan, dan nasehat.

Pada pelaksanaan program keagamaan tahfidz al-qur'an terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam program keagamaan tahfidz al-qur'an yaitu dukungan dari kepala madrasah, guru dan murobbi, lingkungan pertemanan siswa, serta adanya program keagamaan Tahfidz al-qur'an. sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemampuan siswa, pembagian waktu, munculnya perasaan bosan, dan faktor gerogi. Dengan adanya implementasi program keagamaan tahfidz al-qur'an dapat memberikan peningkatan akhlak pada siswa, hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Siswa menjadi lebih menghargai waktu, saling memberikan motivasi, semangat, dan mengutamakan tata krama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang implementasi program keagamaan dalam peningkatan akhlak siswa di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'a Kudus. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah dan wakil kepala kesiswaan, semoga tidak bosan-bosan dalam meningkatkan dan mempertahankan program keagamaan tahfidz al-qur'an ini,

serta dapat menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi siswa dan guru lainnya agar semakin menciptakan suasana nyaman dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi guru akidah akhlak dan murobbi-murobi, diharapkan semakin berkomitmen dan bersemangat dalam meningkatkan akhlak siswa, selalu memberikan contoh yang baik agar siswa yang diajar dapat memiliki kepribadian yang mencerminkan akhlakul karimah.
3. Bagi para siswa, setelah mengikuti program keagamaan tahfidz al-qur'an diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selalu menghormati dan menaati apa yang dinasehatkan guru serta semakin bersemangat dalam menuntut ilmu agar menjadi pribadi yang lebih baik
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat hasil penelitian ini memiliki kekurangan, alangkah baiknya untuk lebih mendalami meneliti tentang implementasi program keagamaan terutama dalam peningkatan akhlak siswa, sehingga apabila ada temuan baru atau sesuatu yang belum terungkap dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

